

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Di era globalisasi tidak lagi sulit untuk menembus sumber *soft power* berupa budaya yang dimiliki masing-masing negara di negara lain, karena tidak ada lagi kendala yang menghalangi masyarakat di satu negara untuk mengetahui informasi perkembangan negara atau negara lain. Pengetahuan tentang *soft power* telah mengubah cara berbisnis di berbagai negara, seperti hubungan antara Jepang dan Indonesia. Hubungan antara Jepang dan Indonesia tidak hanya berkaitan dengan bidang militer dan ekonomi tetapi bahkan melalui interaksi nilai-nilai kebudayaan. Langkah-langkah Jepang dalam strategi *Cool Japan* telah menjadi sebuah konsep dalam mengungkap daya tarik yang dimiliki Jepang terhadap negara lain dan telah berhasil membangun citra positif serta meningkatkan hubungan bilateral antara Jepang dan Indonesia.

Visi dari strategi *Cool Japan* dengan membawa kebudayaan *Anime* telah menjadikan Jepang sebagai negara yang memberikan solusi inovatif untuk masa depan dunia. Melalui visi tersebut, Pemerintah Jepang mengembangkan potensi masyarakatnya untuk menekuni kreativitas dan inovasi bisnis di bidangnya masing-masing, khususnya ekonomi kreatif. Visi ini juga menunjukkan bahwa Jepang fokus

mengembangkan ekonomi kreatif yang unik dan berbeda dari negara lain serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di seluruh dunia.

Dalam mengimplementasikan Diplomasi Kebudayaan *Anime*, Jepang telah menetapkan berbagai langkah untuk mempromosikan dan mempresentasikan bahwa Jepang merupakan menarik negara yang unik dan menarik. Dengan berkembangnya *Cool Japan* maka telah terjalin kerjasama yang masing-masing mempromosikan kegiatan yang berkaitan dengan *Anime* sesuai dengan sektor atau bidangnya masing-masing. Dari sini terlihat bahwa Jepang tidak hanya melakukan diplomasi terhadap negara lain tetapi juga terhadap orang-orang di dalamnya. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya perubahan pada nilai ekonomi kreatif di Indonesia yang bertambah akibat dari dampak diplomasi *Anime* yang Jepang lakukan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penambahan nilai-nilai variasi percampuran budaya Jepang dengan hasil produk-produk karya bangsa Indonesia, fenomena tersebut juga terjadi pada tiap-tiap sub sektor Ekonomi Kreatif lainnya yang ada di Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan sebuah gambaran mengenai diplomasi kebudayaan jepang dalam memberikan pengaruhnya terhadap ekonomi kreatif di sebuah negara. Penelitian ini melihat upaya-upaya yang dilakukan oleh Jepang dalam meningkatkan *soft power* yang sudah mulai diprioritaskan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan salah satu faktor penyebabnya

adalah adanya keterbatasan data-data yang diperoleh. Namun peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menunjukkan bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Jepang melalui Diplomasi Kebudayaan *Anime* dapat menjadi upaya dan strategi baru bagi negara lain sebagai tujuan untuk melakukan upaya pengembangan ekonomi kreatif lebih lanjut pada suatu negara. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggali lebih jauh lagi mengenai hubungan bilateral Jepang terhadap negara-negara lainnya.

